

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT



**“SKRINING KESEHATAN DAN PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG
PERSONAL HYGIENE PADA ANAK DI PAUD AISYIYAH SURYA
MELATI”**

PENGUSUL:

Wulan Noviani, S.Kep., Ns., MM

(NIK: 19861116201404173169/ NIDN: 0516118603)

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

1. **Judul Pengabdian** : Skrining Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan tentang *Personal Hygiene* di PAUD Aisyiyah Surya Melati"
2. **Bidang** : Keperawatan
3. **Pelaksana** :
 - a. Nama Lengkap : Wulan Noviani, S.Kep., Ns., MM
 - b. NIDN/ NIK : 0516118603/ NIK: 19861116201404173169
 - c. Jabatan Fungsional : -
 - d. Golongan : Penata Muda/ IIIB
 - e. Program Studi : Ilmu Keperawatan
 - f. Bidang Keahlian : Manajemen Keperawatan
 - g. Nomor HP : 089 672 150 660
 - h. Alamat email : wulan.n@umy.ac.id
4. **Lokasi Kegiatan** : PAUD Aisyiyah Surya Melati
5. **Waktu Pelaksanaan** : 1 hari
6. **Biaya Pengabdian** : Mandiri

Yogyakarta, 4 Januari 2017

Mengetahui,



Kaprodi Ilmu Keperawatan UMY

Sri Sumaryani, Ns., M.Kep., Sp. Mat
NIK: 173 046

Pelaksana

Wulan Noviani, S.Kep., Ns., MM
NIK: 173 169

RINGKASAN

Pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pelayanan keperawatan dalam bentuk skrining kesehatan melalui pemeriksaan fisik *head to toe* (kepala sampai ujung kaki) untuk mengetahui kebersihan diri anak, status kesehatan dan memberikan pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene*/ kebersihan diri pada anak dan orang tua di PAUD Aisyiyah Surya Melati.

BAB I. PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Kebersihan diri/ *personal hygiene* merupakan kebutuhan dasar yang harus dilakukan demi terciptanya kesehatan baik fisik dan psikologis. Anak usia dini dan usia sekolah memiliki resiko kesehatan terkait kurang tepatnya dalam melakukan perawatan diri secara komprehensif. Berbagai masalah kesehatan yang sering timbul akibat kurangnya menjaga kebersihan diri antara lain gangguan pada mulut, gigi dan gusi; diare; rambut, kulit dan badan kotor. Masalah kesehatan terkait kebersihan diri apabila tidak dilakukan penatalaksanaan yang baik dapat mengalami berbagai dampak yang mengganggu aktifitas anak.

Masalah kesehatan gigi dan mulut penting dalam pembangunan kesehatan, salah satunya disebabkan oleh rentannya kelompok anak usia sekolah dari gangguan kesehatan gigi. Menurut Andrini kesehatan gigi dan mulut adalah pintu menuju kesehatan tubuh secara keseluruhan dan kesehatan mental. Penyakit gigi dan mulut yang menjadi masalah kesehatan masyarakat pada umumnya adalah ada jaringan penyangga gigi (*periodental disease*) dan karies gigi/gigi berlubang. Karies gigi ini dapat disebabkan oleh berbagai hal antara lain konsumsi makanan, pemeliharaan gigi dan keadaan gigi itu sendiri. Karies gigi pada anak merupakan masalah yang sangat penting dan utama dari penyakit gigi dan mulut di Indonesia.

Survey Departemen Kesehatan Rumah Tangga (KRT) tahun 2001 bahwa prevalensi karies aktif pada penduduk anak usia 10 sampai 12 adalah 52% yang belum ditangani dan penduduk yang pernah mengalami karies gigi sebesar 71,2%. Hasil survey yang dilakukan Yayasan Kesehatan Gigi Indonesia (YKGI) tahun 2003 terhadap anak-anak di Jakarta menunjukkan bahwa 70% dari jumlah anak menderita karies gigi dan peradangan gusi. Penyakit gigi akibat peradangan merupakan rangking ke 10 di Indonesia. Karies gigi adalah penyakit yang disebabkan oleh banyak faktor diantaranya terjadi interaksi dari empat faktor utama yang ada didalam mulut yaitu : *host* (gigi dan saliva), *microorganism* (Plak), *substrat* (diet) dan waktu.

Faktor lain adalah sebagai faktor predisposisi antara lain jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi dan perilaku. Karies gigi merupakan penyakit yang kronis dan bersifat irreversible dimana kerusakan pada gigi tidak dapat sembuh seperti luka jaringan. Bila dibiakan berlanjut akan menyebabkan kehilangan gigi dan kemudian akan mempengaruhi proses pengunyahan, fungsi bicara dan estetika.

Skrining kesehatan yang berupa pemeriksaan kesehatan dapat membantu mengurangi resiko penyakit yang ditimbulkan dari perawatan diri yang kurang baik. Pemeriksaan kesehatan ini terdiri dari pemeriksaan kepala mencakup rambut, mata, hidung, gigi dan mulut, telinga, leher), pemeriksaan kulit dan kuku, berat badan, tinggi badan. Menentukan standar normal pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dan usia sekolah juga dilakukan untuk mengetahui adakah ketidaknormalan dalam tahapan tumbuh kembang anak.

PAUD Aisyiyah Surya Melati merupakan sasaran rutin kegiatan skrining kesehatan karena ditemukan beberapa anak yang memiliki masalah pada kesehatan gigi dan mulut, mata, telinga dan kulit. Oleh karena itu kegiatan skrining kesehatan rutin dilakukan setiap tiga bulan sekali . Hal ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan anak. Pelaporan hasil pemeriksaan kesehatan melalui buku skrining kesehatan dapat dijadikan sebagai alat komunikasi antara orang tua tua, guru dan pemeriksa untuk

mengetahui perkembangan dalam kegiatan promotif dan preventif yang dilakukan untuk anak.

B. Permasalahan Mitra

Perlunya skrining kesehatan dan pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* pada anak di PAUD Aisyiah Surya Melati.

C. Solusi yang ditawarkan

Dilakukannya pemeriksaan fisik *head to toe* (kepala sampai kaki) termasuk tinggi badan, berat badan pada anak dan pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* pada anak dan orang tua di PAUD Aisyiah Surya Melati.

BAB II. TARGET DAN LUARAN

Luaran pada kegiatan ini antara lain:

Tercapainya upaya promotif dan preventif terhadap resiko kesehatan pada anak PAUD Aisyiyah Surya Melati dengan terlaksananya pemeriksaan kesehatan berupa pemeriksaan tinggi badan, berat badan, pemeriksaan kepala (rambut, mata, hidung, mulut, gigi dan mulut, telinga dan leher), kulit dan kuku serta memberikan pengetahuan pada orang tua tentang cara perawatan diri yang baik bagi anak.

BAB III. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini adalah:

1. Metode pelaksanaan pada kegiatan pemeriksaan kesehatan adalah mengukur tinggi badan menggunakan pengukur tinggi badan. Mengukur berat badan dengan timbangan, kemudian melakukan pemeriksaan dari kebersihan rambut, mata, hidung, gigi dan mulut, telinga dengan menggunakan penlight, kemudian memeriksa kebersihan kulit dan kuku.

2. Mencatat hasil pemeriksaan pada buku monitoring skrining kesehatan anak yang telah disediakan dengan mencatatkan pula rekomendasi pemeriksa bagi orang tua anak.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Gambaran hasil pemeriksaan kesehatan pada anak di PAUD Aisyiyah Surya Melati (n=26)

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Perempuan	19	73,07%
Laki-laki	7	26,93%
Usia		
2 - 3tahun	5	19,23%
4 - 5 tahun	21	80,77%

Data Primer, 2016

Seluruh siswa dan siswi PAUD Aisyiyah Surya Melati yang mengikuti skrining kesehatan mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 anak (73,07%) dan laki-laki sebanyak 7 anak (29,63%). Usia anak bervariasi antara 2 – 5 tahun dengan jumlah terbanyak adalah usia 4-5 tahun sebanyak 21 anak (80,77%) dan paling sedikit usia 2-3 tahun sebanyak 5 anak (19,23%).

Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan sebagian besar anak mengalami masalah gigi, hal ini nampak dari hasil pengamatan masalah yang terjadi yaitu karies gigi dan gigi berlubang. Beberapa anak memiliki masalah dalam perawatan diri seperti kuku yang panjang, telinga kotor, dan kulit tidak bersih. Mayoritas anak memiliki kebersihan diri yang baik. Terdapat satu anak yang mengalami masalah dalam komunikasi/

berkebutuhan khusus sehingga diperlukan konsultasi kepada ahli untuk terapi wicara. Saat pemeriksaan kesehatan berlangsung siswa siswi nampak antusias dan bersemangat dilakukan pemeriksaan dan mereka belajar antri menunggu giliran diperiksa dengan tertib, meskipun ada dua siswa yang tidak mau untuk diperiksa.

Hasil dari kegiatan ini adalah diperoleh data tentang perawatan diri anak. Beberapa orang tua yang hadir dan menunggu proses pemeriksaan kesehatan juga memiliki kesempatan untuk konsultasi terkait masalah kesehatan yang dialami sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan keterampilan tentang kebersihan/ perawatan diri anak meningkat.

Salah satu orang tua mengkonsulkan kondisi anaknya yang mengalami gatal di kedua bagian kaki tanpa diketahui penyebabnya serta masalah gigi yaitu terjadi tumpang tindih antara gigi susu dengan gigi dewasa, oleh karena itu pemeriksa memberikan saran untuk dapat melakukan pemeriksaan tes alergi di rumah sakit supaya diketahui penyebab terjadinya gatal serta meminta orang tua dan anak untuk berkunjung ke dokter gigi. Namun, jumlah orang tua yang mendampingi saat skrining tidak terlalu banyak. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan orang tua saat kegiatan skrining kesehatan dilakukan untuk dapat mengkomunikasikan langsung kondisi kesehatan anak berdasarkan hasil pemeriksaan yang diperoleh saat itu. Hal ini dinilai efektif untuk terus melakukan upaya promotif/ pemeliharaan kesehatan dan preventif/ mencegah terjadinya masalah kesehatan yang lebih serius.

BAB V. DAFTAR PUSTAKA

1. R. Elizabeth C. Kitchen. (2014). *5-Part Preschool Lesson Plan on Personal Hygiene*. <http://www.brighthubeducation.com/preschool-lesson-plans/61609-five-part-lesson-on-hygiene/>
2. *5 Tips for Teaching Preschoolers Personal Hygiene*. <http://www.raisinglifelonglearners.com/5-tips-for-teaching-preschoolers-personal-hygiene-2/>
3. *Preschool Kindergarten Hygiene*. <http://peprimer.com/preschool-hygiene.html>
4. Johson, J. (2015). *Importance of Good Hygiene in Children*. <http://www.hygieneexpert.co.uk/importanceofgoodhygieneinchildren.html>

BAB VI. LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Pelaksana

Lampiran 2. Gambaran IPTEKS yang diberikan

Lampiran 3. Peta Lokasi wilayah mitra

Lampiran 4. Lain-lain (dokumentasi, ucapan terima kasih, daftar hadir, materi pendidikan kesehatan, hasil skrining kesehatan)

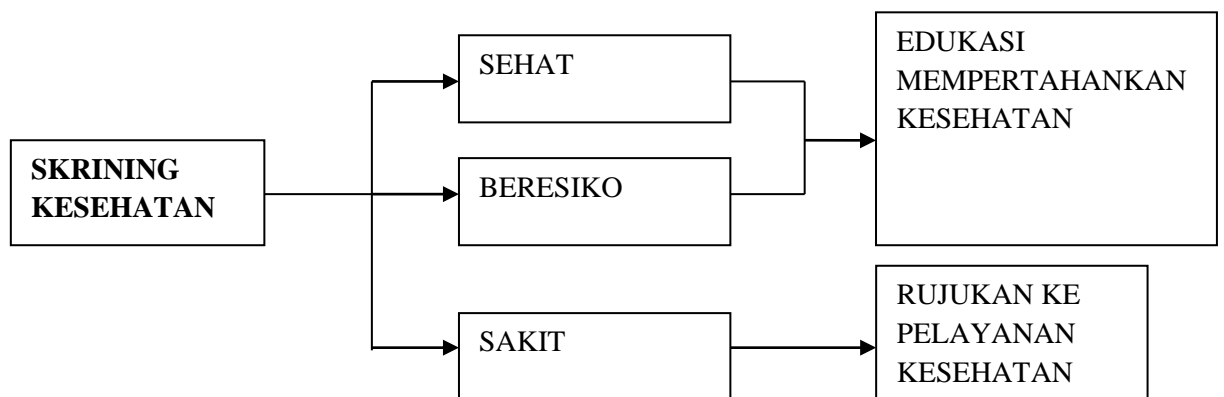
LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. BIODATA PELAKSANA

- a. Nama Lengkap : Wulan Noviani, S.Kep., Ns., MM
- b. NIDN/ NIK : 0516118603/ NIK: 19861116201404173169
- c. Jabatan Fungsional : -
- d. Golongan : Penata Muda/ IIIB
- e. Program Studi : Ilmu Keperawatan
- f. Bidang Keahlian : Manajemen Keperawatan
- g. Nomor HP : 089 672 150 660
- h. Alamat email : wulan.n@umy.ac.id

LAMPIRAN 2. IPTEKS YANG DIBERIKAN

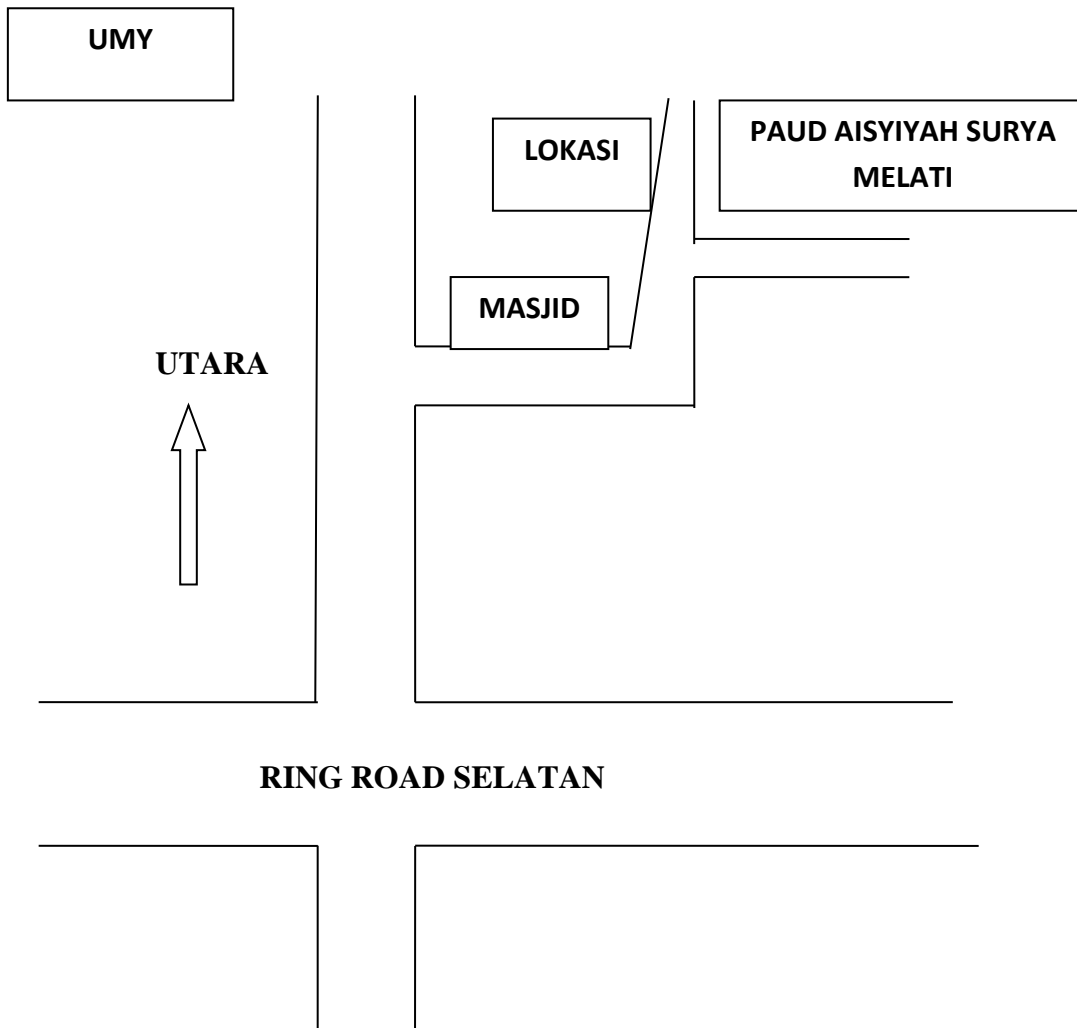
A. SKRINING KESEHATAN ANAK



B. PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG *PERSONAL HYGIENE*



LAMPIRAN 3. PETA LOKASI



LAMPIRAN 4. DOKUMENTASI KEGIATAN



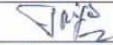
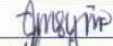





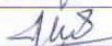

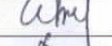
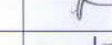







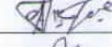
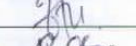



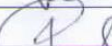

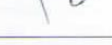


LAMPIRAN 5. DAFTAR HADIR PENDIDIKAN KESEHATAN

DAFTAR HADIR

PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PERSONAL HYGIENE

PADA ANAK DI PAUD AISIYAH SURYA MELATI

RABU, 4 JANUARI 2017

No.	NAMA ORTU / ANAK	TANDA TANGAN
	SPT Rahayu.	
	Nanik Laras. T	
	Ulfa Azza	
	Mita	
	Yuliani Candia	
	Rizki EKASARI	
	CENDY KARTIKA	
	Ning	
	RINTI	
0	IKA	
	Winda	
2	Ulfa N.	
	Pupri / fatiya.	
1	Yesi / Nayla	
5	Kathia Angel	
	WATRICHY .	
	Septia / Azka p.	
	Puhri / Anandiky	
0	Lela Rahayu / Shinta	
0	ZULFA / RUMI xati	
1.	Parkah.	
1.	Fatimah Sekar Ayu Wardhani	
	REYSA / MENCY	
	SEPEY N	
	Angel	
	Veralin	
-	Pungki Nova P / Asyifa	
1.	Pungki Nova . P / Malika .	

LAMPIRAN 6. DAFTAR HADIR SKRINING KESEHATAN

DAFTAR HADIR		
SKRINING KESEHATAN PADA ANAK DI PAUD AISYIYAH SURYA MELATI		
RABU, 4 JANUARI 2017		
D.	NAMA ANAK	TANDA TANGAN
1.	Aurora Kirana Nabila	
2.	Cantika Cahya A	
3.	Latisha Jannuba Santoso	
4.	Ulle Azizah Humaira Azzahra	
5.	ALIKA CHERYL VACERINA	
6.	NAURA ANNASHAKYLA CHIARA	
7.	Abet	
8.	MUNA	
9.	monera Hafannani B	
10.	NA ZIVA	
11.	Arkenzo Dirga	
12.	LINO	
13.	Fatiya.	
14.	Nayla	
15.	Fathan	
16.	Fauza	
17.	Azka pragata	
18.	Anandicky Dhan	
19.	AcykAR	
20.	Zulfa	
21.	Meisya Laras Ayu	
22.	Rexha	
23.	Javas	
24.	Clavolya Anunda M.	
25.	Fatimah sekar ayu w	
26.	Alinka	
27.	Asyifa Prameswari	
28.	Malika Al Ayabi	

LAMPIRAN 7. HASIL SKRINING KESEHATAN

No	Nama	TB	BB	JK	KEADAAN										
					Kulit (bersih/tdks)	Rambut (bersih/tdks)	Mata		Mulut		Telinga		Kuku		Bicara Normal/adgangguan
							Sehat/adradang	Daya lihat/visus Normal/ada kelainan	Bersih/tidak	Sehat/bertobang	Sehat/congek	Daya dengar Baik/ada kelainan	Bersih/tidak	Panjang/pendek	
1	Zifa	99	17	P	Bersih	Bersih	Sehat	Normal	Bersih	Sehat/putih	Sehat	Baik	Bersih	Pendek	Normal
2	Mudia	109	26	P	Bersih	Bersih	Sehat	Normal	Bersih	Karies diteliti	Sehat	Baik	Bersih	Panjang/lebar	Normal
3	Canfika	105	16	P	Bersih	Pipit lepek	Sehat	Normal	Bersih	Berlubang	Sehat	Baik	Bersih	Pendek	Normal
4	Alinta	98	14	P	Bersih	Agak koba	Sehat	Normal	Bersih	Karies diteliti	Sehat	Baik	Bersih	Panjang/lebar	Normal
5	Rifa	105	21	P	Bersih	Beranting	Sehat	Normal	Bersih	Sehat	Sehat	Baik	Bersih	Pendek	Normal
6	Fanza	100	14	P	Bersih	lembu	Sehat	Normal	Bersih	Sehat	Sehat	Baik	Bersih	Pendek	Normal
7	Meisa	98	17	P	Bersih	bersih	Sehat	Normal	Bersih	Berlubang	Sehat	Baik	Bersih	Pendek	Normal
8	Aktor	105	17	L	Bersih	bersih	Sehat	Normal	Bersih	Carier atas	tel kotor	Baik	kotor	Pendek	Normal
9	Aurora	101	15	P	Bersih	Beranting	Sehat	Normal	Bersih	Sehat	Teluri kotor	Ada kel	Tidak	Panjang	Normal
10	Fahra	90	15	L	Bersih	bersih	Sehat	Normal	Bersih	Carier atas	kotor	Baik	Bersih	Pendek	Normal
11	Muna	108	16	P	Bersih	bersih	Sehat	Normal	Bersih	Berlubang	kotor	Baik	Bersih	Pendek	Normal
12	Trisa	96	14	P	Bersih	bersih	Sehat	Normal	Bersih	Berlubang	kotor	Baik	Bersih	Pendek	Normal
13	Julfa	97	15	P	Bersih	lepek	Sehat	Normal	Bersih	Berlubang	Sehat	Baik	Bersih	Pendek	Normal
14	Mayla	100	15	P	Bersih	Bersih	Sehat	Normal	Bersih	Sehat	Sehat	Baik	Bersih	Pendek	Normal
15	Affa	99	15	P	Bersih	Bersih	Sehat	Normal	Bersih	Berlubang	Sehat	Baik	Bersih	Pendek	Normal
16	Dina	95	15	L	Bersih	Beranting	Sehat	Normal	Bersih	Karies	Sehat	Baik	Bersih	Pendek	Normal
17	Jafas	98	14	L	Bersih	Bersih	Sehat	Normal	Bersih	Berlubang	Sehat	Baik	Bersih	Pendek	Normal
18	Uno	99	20	L	Bersih	Beranting	Sehat	Normal	Bersih	Karies	Sehat	Baik	Bersih	Pendek	Normal
19	Abel	102	19	L	Bersih	bersih	Sehat	Normal	Bersih	Karies diteliti	Sehat	Baik	Bersih	Pendek	Normal
20	Seril	95	22	P	Bersih	bersih	Sehat	Normal	Bersih	Karies diteliti	Kotor	Baik	Bersih	Pendek	Normal
21	Icha	95	14	P	Bersih	Bersih	Sehat	Normal	Bersih	Sehat	Kotor	Baik	Bersih	Pendek	Normal
22	Ay4	85	11	P	Bersih	Bersih	Sehat	Normal	Bersih	Sehat	Sehat	Baik	Bersih	Pendek	Normal
23	Fansa	90	14	P	Bersih	bersih	Sehat	Normal	Bersih	Sehat	Sehat	Baik	Bersih	Pendek	Normal
24	Munira	80	9	P	Bersih	bersih	Sehat	Normal	Bersih	Sehat	Sehat	Baik	Bersih	Pendek	Normal

ada pama
batuk
pilek

Kaki kulit
gatal
gigitan
gigitan
adu rat

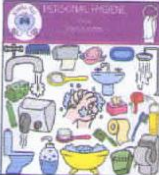
gigitan
tumbuh 2

LAMPIRAN 9. MATERI PENDIDIKAN KESEHATAN

KEBERSIHAN DIRI (PERSONAL HYGIENE) PADA ANAK USIA DINI & SEKOLAH

Oleh:
Wulan Noviani, S.Kep., Ns., MM

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
8 JANUARI 2017



ISLAMIC REVEALED KNOWLEDGES

- Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah : 222
"Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan orang-orang yang menyucikan / membersihkan diri".
- Hadits Rasulullah SAW
 - "Dua kenikmatan yang banyak manusia menjadi rugi (karena tidak diperhatikan), yaitu kesehatan dan waktu luang". (HR. Al-Bukhari)
 - "Kebersihan itu sebagian dari iman". (HR. Ahmad)

5 KETERAMPILAN KEBERSIHAN DIRI

- KEBERSIHAN GIGI
- CUCI TANGAN
- MANDI
- KEBERSIHAN KUKU
- KEBERSIHAN MAKANAN

KERUSAKAN GIGI




STRATEGI

- JAGA KESEHATAN GIGI DAN MULUT
- BATASI KONSUMSI GULA PADA ANAK
- GUNAKAN PASTA GIGI
- PERIKSA GIGI SECARA TERATUR

1. KEBERSIHAN GIGI

- Berdiskusikan tentang hal yang baik dan tidak baik untuk gigi.
- Tanya kepada anak apa yang akan terjadi apabila mereka tidak merawat gigi dengan baik lalu biarkan mereka berpikir sesuatu yang penting untuk menjaga kesehatan giginya.



LANJUTAN...MATERI

EKSPERIMEN KEBERSIHAN GIGI


- Telur rebus yang telah matang dimasukan ke dalam air soda didiamkan selama 1 malam.
- Pagi harinya anak diminta melihat kotoran yang menempel pada kulit telur tersebut dan biarkan mereka menganalisa.
- Lalu berikan pasta gigi dan sikat untuk menggosok kotoran pada telur.
- Jelaskan bahwa cara kerja menggosok gigi sama dengan yang dilakukannya dan dapat membantu membersihkan gigi dari kotoran sehingga gigi tetap bersih dan sehat.



UMY

2. CUCI TANGAN

- Diskusikan pentingnya mencuci tangan seperti saat di kelas dan diskusikan bagaimana mencuci tangan dapat mencegah penyebaran kuman dan menyebabkan sakit
- Diskusikan waktu terpenting mencuci tangan seperti setelah menggunakan toilet, saat sakit, sebelum makan, setelah memegang hewan, setelah bermain di luar, saat akan menyentuh bayi



UMY

CARA MENCUCI TANGAN YANG BAIK & BENAR

CUCI TANGAN - RUNA & SYAKIRA [official music video] #SaveLaguAnak.mp4



APAKAH BANYAK YANG TERSEMBUNYI DI TANGAN ANDA?

UMY

3. MANDI

- Diskusikan pentingnya mandi dan mengapa setiap orang harus mandi setiap hari. Sampaikan bahwa mencuci rambut dan pentingnya membersihkan sela-sela tubuh.



UMY

PERAGAAN MANDI DENGAN BONEKA

Siapkan boneka, ember dan peralatan mandi seperti sabun, sampo, alat gosok gigi dan handuk.


Bantu siswa untuk mengisi ember dengan air lalu masukan boneka kedalamnya.

Gunakan boneka sebagai alat peraga dengan cara membasahi rambut lalu memberikan sampo.

Tunjukkan juga bagaimana menggunakan sabun dan kemudian bilas.

Gunakan handuk untuk mengeringkan badan.


Jelaskan pada siswa lakukan hal yang sama saat mereka mandi.



UMY

4. KEBERSIHAN KUKU

- Gunakan 10 boneka kuku pada jari tangan
- Tunjukkan pada siswa dan jelaskan pada mereka untuk meminta bantuan orang tua
- Diskusikan bagaimana menggigit kuku itu tidak boleh dilakukan dan mengapa itu dapat menyebabkan penyebaran kuman dan menimbulkan penyakit
- Diskusikan bagaimana menjaga kuku tetap bersih dan mencegah terjadinya penyakit dan penyebaran kuman



UMY

LAMPIRAN 10. BUKTI SKRINING KESEHATAN ANAK

Bulan/tahun :	Bulan/tahun :	Bulan/tahun :	Bulan/tahun :
<p>Uria : 21 - September - 2016</p> <p>BB : 19 kg</p> <p>TB : 108 cm</p> <p>Kulit : bersih</p> <p>Rambut: bersih, berkettingat</p> <p>Mata : bersih / normal</p> <p>Mulut : bersih, terdapat karies pada gigi</p> <p>Telinga: daun telinga kotor & terdapat kotoran telinga</p> <p>Huku : pendek dan kotor</p> <p>Bicara : normal</p> <p>Catatan: Lakukan perawatan diri pada mulut, gigi, telinga & huku</p>	<p>Uria : 3 tahun 2 bulan</p> <p>BB : 19 kg</p> <p>TB : 108 cm</p> <p>Kulit : bersih</p> <p>Rambut: bersih, berkettingat</p> <p>Mata : bersih / normal</p> <p>Mulut : bersih, terdapat karies pada gigi</p> <p>Telinga: daun telinga kotor & terdapat kotoran telinga</p> <p>Huku : pendek dan kotor</p> <p>Bicara : normal</p> <p>Catatan: Lakukan perawatan diri pada mulut, gigi, telinga & huku</p>	<p>Uria : 3 tahun 6 bulan</p> <p>BB : 19 kg</p> <p>TB : 109 cm</p> <p>Kulit : bersih</p> <p>Rambut: bersih</p> <p>Mata : bersih / normal</p> <p>Mulut : tidak bersih, terdapat karies & lubang pada gigi</p> <p>Telinga: daun telinga kotor dan terdapat kotoran telinga</p> <p>Huku : pendek</p> <p>Bicara : normal</p> <p>Catatan: Lakukan fokus pembasihan diri pada mulut & gigi, serta telinga</p>	<p>Uria : 4 Januari 2014</p> <p>BB : 19 kg</p> <p>TB : 109 cm</p> <p>Kulit : bersih</p> <p>Rambut: bersih</p> <p>Mata : bersih / normal</p> <p>Mulut : tidak bersih, terdapat karies & lubang pada gigi</p> <p>Telinga: daun telinga kotor dan terdapat kotoran telinga</p> <p>Huku : pendek</p> <p>Bicara : normal</p> <p>Catatan: Lakukan fokus pembasihan diri pada mulut & gigi, serta telinga</p>
<p>Paraf pemeriksa</p> <p>Paraf Guru</p> <p>Paraf Orang tua</p>	<p>Paraf pemeriksa</p> <p>Paraf Guru</p> <p>Paraf Orang tua</p>	<p>Paraf pemeriksa</p> <p>Paraf Guru</p> <p>Paraf Orang tua</p>	<p>Paraf pemeriksa</p> <p>Paraf Guru</p> <p>Paraf Orang tua</p>

